

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsumsi dan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan karena, penundaan konsumsi pada suatu waktu bisa diartikan sebagai suatu investasi yang digunakan untuk konsumsi yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2000), konsumsi adalah pemakaian sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan kepuasan atau *utility*. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset pada periode tertentu dengan harapan supaya memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000). Sedangkan menurut Sunariyah (2004), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat digolongkan menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Salah satu yang termasuk dalam investasi langsung, yaitu saham-saham yang diperjual belikan di pasar modal. Menurut Sunariyah (2004) pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya bank-bank komersial dan semua

lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga.

Pada pasar modal para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Dana yang didapat dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selanjutnya, yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan begitu maka masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan di atas. Pada pasar modal para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Dana yang didapat dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selanjutnya, yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan begitu maka masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan di atas. data

historis perdagangan mengenai harga saham, volume dan beberapa indikator pasar lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham dan menentukan rekomendasi keputusan investasi (Widyani, 2010).

Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi terhadap pergerakan harga saham (Ang dalam husnan 1997). Menurut (Ang dalam husnan 1997) menyatakan bahwa analisis fundamental pada dasarnya adalah bagaimana investor melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (*company analysis*).

Informasi fundamental dan teknikal dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, resiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal (Husnan,2004). Jika prospek suatu perusahaan publik sangat kuat dan baik, maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan meningkat pula (Ang dalam husnan 1997). Dengan adanya kenaikan harga saham maka diharapkan *return* (pengembalian saham) juga akan meningkat. Rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta mempunyai peranan untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal. (Ang dalam husnan 1997) mengelompokkan rasio keuangan tersebut ke dalam 5 jenis

yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas dan rasio pasar.

Rasio keuangan mencerminkan bagaimana kinerja pada suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan harga saham yang tinggi, maka diharapkan investor akan mendapatkan return saham yang besar atas penanaman modalnya di suatu perusahaan. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya, selain dividen, investor juga menginginkan return saham (Jogiyanto,2000). Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto,2000).

Return saham adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal (investor) atas suatu investasi yang dilakukannya (Widyani,2010). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan atau return baik langsung maupun tidak langsung (Ang,1997). *Return* saham di dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan ROA, CR, DER, PER, EPS, PBV dan NPM adalah variabel independennya. Menurut (Ang dalam husnan 1997), *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan

dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya.

Menurut Husnan (2002), *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat dipergunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Kemudian, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan (Ang dalam husnan 1997). Lalu Menurut Adistya (2012), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*).

Menurut Arista (2012), *Earning per share* adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan. Menurut Ang dalam husnan (1997) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya (Cicilia, 2012).

Analisis *return* saham dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut

Halim (2005) mendefinisikan analisis fundamental adalah lebih membandingkan antara suatu harga pasar dan saham untuk menentukan apakah harga pasar saham sudah bisa mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Selain itu juga menitikberatkan pada suatu data kunci dalam laporan keuangan perusahaan, untuk mempertimbangkan dalam perhitungan apakah suatu harga saham telah diapresiasi secara benar dan tepat. Dimana nilai Intrinsik ini ditentukan oleh faktor fundamental.

Terdapat berbagai jenis faktor fundamental yang cenderung dapat menyulitkan investor untuk memilih faktor fundamental apa yang tepat untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan berpengaruh terhadap *return* saham. Berbagai jenis faktor fundamental tersebut diantaranya dilihat dari data keuangan, data pangsa pasar, dan siklus bisnis. Beberapa faktor fundamental yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang meliputi *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV).

Pada pendekatan harga saham di BEI sangat mempengaruhi keputusan- keputusan para investor dalam hal memutuskan investasinya. investor perlu informasi yang jelas baik secara individu ataupun kelompok. Mengingat pergerakan harga saham banyak memerlukan identifikasi dan sumber informasi yang terperinci. Terutama pada harga saham penutupan, dimana harga saham terakhir kali pada saat berpindah tangan diakhir perdagangan. Harga penutupan mungkin akan menjadi harga pasar (Halim 2005) Analisis fundamental berusaha memperkirakan harga saham

dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental dengan menerapkan hubungan kriteria variabel sehingga akan memperoleh taksiran harga saham.

Pada penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan beberapa variabel menyatakan hasil yang berbeda - beda seperti pada penelitian Ulupui, Haghiri dan Soleyman menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan sedangkan penelitian Desi Arista (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif, selanjutnya penelitian Ulupui dan Anik menyatakan CR berpengaruh positif sedangkan penelitian Malintan (2013) menunjukkan CR berpengaruh negatif, selain itu penelitian Arista (2012) menyatakan DER berpengaruh negative sedangkan penelitian Ulupui (2005) menyatakan DER berpengaruh positif. Penelitian Arista (2012) menyatakan PBV berpengaruh positif sedangkan Khairi (2012) menyatakan PBV berpengaruh negatif.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai return saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh keempat faktor fundamental tersebut (ROA, CR, DER, PBV) terhadap *return* saham terutama pada perusahaan sektor industri pertanian di Bursa Efek Indoneisa belum pernah di lakukan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada periode tahun penelitian, sektor perusahaan yang di pilih dan variabel – variabel penelitian yang di kombinasikan dari beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

4. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini lebih spesifik, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan menggunakan perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2015-2019.
3. Variabel yang digunakan adalah variabel *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

2. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk menguji pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
5. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis pada bidang konsentrasi akuntansi keuangan khususnya tentang bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), dan Price Book Value (PBV) terhadap return saham.

b. Bagi para investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi investor dan calon investor tentang variabel yang

memengaruhi *return* saham perusahaan sektor pertanian sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

c. Bagi perusahaan

Memberikan informasi dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai alasan yang melatar belakangi dilakukan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka dan Teori

Bab ini menguraikan landasan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara

singkat persamaan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III Metoda Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan yaitu variabel dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisa data.

BAB IV Data dan Analisis Data

Berisi tentang data yang diperoleh yang menjadi sumber penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan cara menyeluruh terkait dengan tujuan dari penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi I : Media Soft, Indonesia.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* : Erlangga.Jakarta.
- Estuari, Artik. 2009. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Diakses pada www.google.com
- Faried, Asbi Rachman. 2008. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 – 2006*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* :Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta :BPFE
- Halim, Abdul. 2007. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Edisi I : Bumi
- Harjito, Agus dan Ranga Aryayoga. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Diakses pada www.google.com
- Hartono, Jogiyanto M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga: BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.Yogyakarta : BPFE. UGM.
- Husnan, Suad.1994. *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan KeputusanJangka Panjang)* :BPFE. Yogyakarta.

- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang)* : BPFE. Yogyakarta.
- Mamduh, M. Hanafi. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional* : BPFE. Yogyakarta.
- Martani, Dwi. 2009. *The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow From Operating Activities in the Interim Report to the stock Return.*
- Martono. 2008. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Saham-saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2006.* Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prihartini, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap Return Saham Pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI.* Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang. (Tidak Dipublikasikan)
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* : BPFE. Yogyakarta.
- Ross, Westerfield, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan/Corporate Finance Fundamental*, Edisi Kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulaiman, dan Ana Handi. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Diakses pada www.google.com
- Sulaiman, dan Ana Handi. 2008. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ.* Diakses pada www.google.com
- Trisnaeni, Dyah Kumala. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.* Diakses pada www.google.com
- Sartono, Agus. 1999. *Manajemen Keuangan.* Edisi Ketiga : BPFE. Yogyakarta.
- Ulupui, I.G.KA. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri, Barang Konsumsi di BEJ.* Diakses pada www.google.com

- Van Horne, James C dan John Wachowicz. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Weston, J, Fred dan Eugene F. Brigham. 1998. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Widjaja, Indra. 2009. *Pengaruh Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia*. Diakses pada
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.
- Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).

www.google.com

www.idx.go.id

